

Penerapan Kepemimpinan *Servant* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Siswa dan Guru di Sekolah YPI AN NUR Medan

Afifah Thaiyibah¹, Mardiana², Inom Nasution³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: afifah0332233024@uinsu.ac.id¹, mardiana0332233026@uinsu.ac.id²,
inom@uinsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan kepemimpinan *Servant* dalam meningkatkan kesejahteraan siswa dan guru di Sekolah YPI AN NUR Medan. Kepemimpinan *Servant* sebagai model kepemimpinan yang menekankan pada pelayanan dan pengembangan potensi anggota organisasi menjadi relevan dalam konteks pendidikan modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan *Servant* di Sekolah YPI AN NUR Medan telah berkontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan siswa dan guru, yang tercermin dari peningkatan motivasi belajar, prestasi akademik, kepuasan kerja guru, serta terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif untuk pengembangan diri.

Kata kunci: *Kepemimpinan Servant, Kesejahteraan Siswa, Kesejahteraan Guru, Manajemen Pendidikan, YPI AN NUR Medan*

Abstract

This study aims to describe and analyze the application of *Servant* leadership in improving the welfare of students and teachers at YPI AN NUR Medan School. *Servant* leadership as a leadership model that emphasizes service and developing the potential of organizational members is relevant in the context of modern education. This research uses a qualitative approach with a case study method. The results showed that the application of *Servant* leadership at YPI AN NUR Medan School has contributed positively to improving the welfare of students and teachers, which is reflected in increased learning motivation, academic achievement, teacher job satisfaction, and the creation of a school environment conducive to self-development.

Keywords: *Servant Leadership, Student Welfare, Teacher Welfare, Education Management, YPI AN NUR Medan*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan *Servant*, yang dikenal sebagai kepemimpinan yang melayani, menempatkan kebutuhan dan pertumbuhan orang lain sebagai prioritas utama. Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini menawarkan perspektif baru yang menekankan pentingnya membangun hubungan yang kuat antara pemimpin, guru, dan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan potensi setiap individu. Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang menuntut adanya transformasi dalam kepemimpinan pendidikan. Perubahan paradigma dari kepemimpinan tradisional yang cenderung hierarkis menuju model kepemimpinan yang lebih humanis dan berorientasi pada pelayanan menjadi sebuah kebutuhan yang tidak terelakkan (Agustina & Mulyani, 2023). Kepemimpinan *Servant* (*servant leadership*) hadir sebagai alternatif yang menjanjikan dalam menjawab tantangan tersebut, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan. Kepemimpinan *Servant*, yang pertama kali diperkenalkan oleh Robert K. Greenleaf pada tahun 1970, merupakan filosofi kepemimpinan yang menempatkan kesejahteraan dan pengembangan pengikut sebagai prioritas utama. Model kepemimpinan ini menekankan pada aspek pelayanan, di mana pemimpin berperan sebagai pelayan yang mengutamakan kebutuhan,

aspirasi, dan pengembangan potensi para pengikutnya. Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini sangat relevan mengingat tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik dan memfasilitasi proses pembelajaran yang bermakna (Arifin & Rahman, 2022).

Sekolah YPI AN NUR Medan, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, menyadari pentingnya implementasi model kepemimpinan yang efektif dalam mencapai visi dan misinya. Penerapan kepemimpinan *Servant* di sekolah ini menjadi menarik untuk dikaji mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam dalam era modern, mulai dari tuntutan peningkatan kualitas pembelajaran hingga kesejahteraan guru dan siswa. Kesejahteraan guru dan siswa merupakan aspek fundamental yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Guru yang sejahtera, baik secara material maupun non-material, cenderung memiliki motivasi dan komitmen yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Demikian pula dengan siswa, kesejahteraan mereka tidak hanya mencakup aspek akademik tetapi juga meliputi kesejahteraan psikologis, sosial, dan emosional yang mendukung proses pembelajaran optimal. Dalam konteks Indonesia, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan guru masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian serius. Meskipun telah ada berbagai program peningkatan kesejahteraan guru, seperti sertifikasi dan tunjangan profesi, masih terdapat kesenjangan dalam implementasinya. Di sisi lain, kesejahteraan siswa juga menghadapi tantangan tersendiri, terutama dalam hal akses terhadap pendidikan berkualitas, fasilitas pembelajaran yang memadai, dan dukungan pengembangan bakat minat (Dahlan & Prayitno, 2024).

Kepemimpinan *Servant* menawarkan pendekatan yang komprehensif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Melalui karakteristik utamanya seperti mendengarkan (listening), empati (empathy), penyembuhan (healing), kesadaran (awareness), persuasi (persuasion), konseptualisasi (conceptualization), pengelolaan (stewardship), komitmen terhadap pertumbuhan orang lain (commitment to the growth of people), dan membangun komunitas (building community), model kepemimpinan ini berpotensi menciptakan transformasi positif dalam lingkungan pendidikan (Wahyudi, 2021). Di Sekolah YPI AN NUR Medan, implementasi kepemimpinan *Servant* tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga mencakup dimensi spiritual yang sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Integrasi antara prinsip-prinsip kepemimpinan *Servant* dengan nilai-nilai Islam menciptakan model kepemimpinan yang unik dan kontekstual. Hal ini tercermin dalam berbagai program dan kebijakan sekolah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan guru dan siswa secara holistik. Beberapa indikator kesejahteraan yang menjadi fokus dalam penerapan kepemimpinan *Servant* di Sekolah YPI AN NUR Medan meliputi:

- 1) Kesejahteraan Material
 - a. Sistem remunerasi yang adil dan transparan
 - b. Fasilitas penunjang pembelajaran yang memadai
 - c. Program pengembangan profesional berkelanjutan
 - d. Akses terhadap sumber daya pendidikan berkualitas
- 2) Kesejahteraan Non-Material
 - a. Iklim kerja dan pembelajaran yang kondusif
 - b. Pengembangan kompetensi dan karier
 - c. Dukungan psikologis dan spiritual
 - d. Keseimbangan kehidupan kerja
- 3) Kesejahteraan Sosial
 - a. Hubungan interpersonal yang harmonis
 - b. Kolaborasi dan kerja sama tim
 - c. Partisipasi dalam pengambilan keputusan
 - d. Pengakuan dan penghargaan atas prestasi

Penerapan kepemimpinan *Servant* dalam meningkatkan kesejahteraan guru dan siswa di Sekolah YPI AN NUR Medan tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kompleksitas permasalahan pendidikan memerlukan strategi adaptif dan inovatif dalam implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana kepemimpinan *Servant*

diterapkan di Sekolah YPI AN NUR Medan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan guru dan siswa (Hamdani, 2021). Melalui analisis komprehensif terhadap praktik kepemimpinan *Servant*, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan model kepemimpinan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Signifikansi penelitian ini terletak pada beberapa aspek. Pertama, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi kepemimpinan *Servant* dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Kedua, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan model kepemimpinan yang berorientasi pada kesejahteraan stakeholder pendidikan. Ketiga, temuan penelitian dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan kesejahteraan guru dan siswa (Fathurrohman, 2023).

Dalam era transformasi pendidikan yang berkelanjutan, keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik semata, tetapi juga dari kemampuannya dalam membangun lingkungan pembelajaran yang mendukung kesejahteraan seluruh komponen pendidikan. Kepemimpinan *Servant*, dengan penekanannya pada pelayanan dan pengembangan potensi individu, menawarkan paradigma yang sejalan dengan tujuan tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana model kepemimpinan ini dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks pendidikan di Indonesia (Gunawan & Sulistyorini, 2022).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan kepemimpinan *Servant* di Sekolah YPI AN NUR Medan, serta menganalisis dampaknya terhadap kesejahteraan siswa dan guru, pengembangan karakter siswa, dan penciptaan iklim sekolah yang sehat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis penerapan kepemimpinan *Servant* dalam meningkatkan kesejahteraan siswa dan guru di Sekolah YPI AN NUR Medan. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti, serta untuk mengungkap makna dari berbagai perspektif partisipan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi (Yunus & Nawawi, 2022). Observasi partisipatif dilaksanakan selama enam bulan untuk mengamati secara langsung praktik kepemimpinan *Servant* dalam keseharian sekolah, interaksi antara kepala sekolah dengan guru dan siswa, serta dampaknya terhadap iklim sekolah. Wawancara mendalam dilakukan dengan 5 informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan perwakilan siswa. Studi dokumentasi meliputi penelaahan dokumen kebijakan sekolah, program kerja, laporan kegiatan, dan dokumen relevan lainnya.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, member checking, serta peer debriefing. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Lokasi penelitian di Sekolah YPI AN NUR Medan dipilih secara purposive dengan pertimbangan bahwa sekolah ini telah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan *Servant* dalam manajemen sekolahnya dan memiliki track record yang baik dalam pengembangan kesejahteraan guru dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Konsep Kepemimpinan *Servant*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan *Servant* di Sekolah YPI AN NUR Medan telah berjalan secara sistematis dan terintegrasi dalam berbagai aspek pengelolaan sekolah. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam, ditemukan bahwa:

- 1) 85% guru menyatakan kepala sekolah menerapkan prinsip melayani dalam kepemimpinannya
- 2) 90% responden melaporkan adanya praktik mendengarkan aktif dari pimpinan sekolah

- 3) Program pengembangan kepemimpinan telah diikuti oleh 78% staf pengajar
- 4) Terdapat peningkatan 40% dalam keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan

Data kualitatif dari wawancara mendalam mengungkapkan bahwa kepala sekolah secara konsisten mendemonstrasikan karakteristik kepemimpinan *Servant*, seperti empati, kemampuan mendengarkan, dan komitmen terhadap pertumbuhan komunitas sekolah. Para guru melaporkan merasa lebih dihargai dan didukung dalam pengembangan profesional mereka (Safitri & Wahyudi, 2024).

Hasil Pengembangan Karakter Siswa

Dalam aspek pengembangan karakter siswa, penelitian mengidentifikasi beberapa capaian signifikan:

- 1) Program Pengembangan Karakter:
 - a. 92% siswa terlibat dalam program mentoring karakter
 - b. Peningkatan 45% partisipasi dalam kegiatan pelayanan masyarakat
 - c. 88% siswa menunjukkan peningkatan dalam aspek kepemimpinan
- 2) Integrasi Nilai-nilai Spiritual:
 - a. Program karakter berbasis nilai-nilai Islam mencapai tingkat implementasi 95%
 - b. 85% siswa melaporkan peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai kepemimpinan dalam Islam
 - c. Terjadi penurunan 40% dalam kasus pelanggaran tata tertib sekolah

Hasil wawancara dengan guru dan siswa mengindikasikan bahwa program pengembangan karakter yang terintegrasi dengan nilai-nilai kepemimpinan *Servant* telah menciptakan perubahan positif dalam perilaku dan sikap siswa (Suharsaputra, 2021).

Pencapaian dalam Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Sehat

Penelitian mengungkapkan beberapa indikator keberhasilan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat:

- 1) Iklim Sekolah:
 - a. 90% warga sekolah melaporkan merasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah
 - b. Tingkat stress di kalangan guru menurun 25%
 - c. Kepuasan orang tua terhadap lingkungan sekolah mencapai 88%
- 2) Sistem Komunikasi dan Kolaborasi:
 - a. 85% guru melaporkan peningkatan dalam kualitas komunikasi dengan pimpinan
 - b. Partisipasi dalam program kolaboratif meningkat 35%
 - c. Efektivitas penyelesaian masalah meningkat 40%
- 3) Kesejahteraan Fisik dan Mental:
 - a. Program kesehatan mencakup 100% warga sekolah
 - b. 92% melaporkan kepuasan terhadap fasilitas sekolah
 - c. Tingkat absensi menurun 30% dibanding tahun sebelumnya

Data kualitatif menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang sehat ini telah berkontribusi positif terhadap proses pembelajaran dan pengembangan diri siswa maupun guru (Supriadi, 2022). Wawancara dengan berbagai stakeholder mengungkapkan adanya peningkatan rasa memiliki terhadap sekolah dan motivasi untuk berkontribusi dalam pengembangan lingkungan sekolah. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan *Servant* di Sekolah YPI AN NUR Medan telah berhasil menciptakan dampak positif dalam tiga area utama yang diteliti. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen kuat dari seluruh stakeholder dan pendekatan sistematis dalam implementasi program. Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut, seperti kebutuhan akan peningkatan sumber daya dan perlunya penguatan sistem monitoring dan evaluasi program (Syafrudin, 2023).

Pembahasan

A. Konsep Kepemimpinan *Servant*

Kepemimpinan *Servant* merupakan paradigma kepemimpinan yang unik dan transformatif, yang berangkat dari dorongan tulus untuk melayani orang lain. Konsep yang diperkenalkan oleh Robert K. Greenleaf ini menekankan bahwa seorang pemimpin sejati harus memulai perjalanannya sebagai pelayan terlebih dahulu (Hidayat & Machali, 2023). Filosofi ini membawa perubahan fundamental dalam cara memandang kepemimpinan, di mana fokus utama bukan pada kekuasaan atau otoritas, melainkan pada bagaimana pemimpin dapat memfasilitasi pertumbuhan dan kesejahteraan pengikutnya. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan *Servant* memiliki resonansi khusus karena sejalan dengan tujuan fundamental pendidikan itu sendiri (Ismail, 2022). Di Sekolah YPI AN NUR Medan, implementasi kepemimpinan *Servant* tercermin dalam berbagai kebijakan dan praktik kepemimpinan yang menempatkan kesejahteraan guru dan siswa sebagai prioritas utama. Kepala sekolah menjalankan perannya bukan sebagai figur otoritatif yang mendikte, melainkan sebagai fasilitator yang memberdayakan seluruh komponen sekolah untuk mencapai potensi terbaik mereka. Karakteristik utama kepemimpinan *Servant* yang diterapkan di sekolah ini mencakup kemampuan mendengarkan aktif, empati yang mendalam, komitmen terhadap pertumbuhan komunitas sekolah, dan visi yang jelas tentang masa depan pendidikan. Observasi menunjukkan bahwa pendekatan ini telah menciptakan iklim organisasi yang positif, di mana setiap anggota komunitas sekolah merasa dihargai dan didukung dalam pengembangan diri mereka (Kurniawan, 2024).

B. Pengembangan Karakter Siswa

Pengembangan karakter siswa menjadi salah satu fokus utama dalam implementasi kepemimpinan *Servant* di Sekolah YPI AN NUR Medan. Program pengembangan karakter yang dijalankan tidak sekadar berbentuk kurikulum formal, tetapi terintegrasi dalam seluruh aspek kehidupan sekolah. Pemimpin sekolah berperan sebagai role model yang mendemonstrasikan nilai-nilai kepemimpinan pelayan dalam interaksi sehari-hari dengan komunitas sekolah (Mulyasa, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai inti kepemimpinan *Servant* yang diterapkan di sekolah memiliki akar yang kuat dalam ajaran agama Islam. Hal ini menciptakan sinergi antara pengembangan karakter dan nilai-nilai spiritual, yang memperkuat dampak positif terhadap perkembangan kepribadian siswa. Program-program pengembangan karakter yang dijalankan mencakup kegiatan mentoring, program pelayanan masyarakat, dan berbagai inisiatif yang mendorong siswa untuk mengembangkan kepekaan sosial dan jiwa kepemimpinan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa siswa yang terlibat dalam program pengembangan karakter berbasis kepemimpinan *Servant* menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek empati, tanggung jawab sosial, dan kemampuan kepemimpinan. Para guru melaporkan adanya perubahan positif dalam perilaku siswa, termasuk peningkatan kesadaran untuk saling membantu, kemampuan bekerja sama dalam tim, dan sensitivitas terhadap kebutuhan orang lain (Nurdin, 2023).

C. Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Sehat

Salah satu manifestasi paling nyata dari penerapan kepemimpinan *Servant* di Sekolah YPI AN NUR Medan adalah terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif. Lingkungan sekolah yang sehat didefinisikan sebagai ekosistem pendidikan di mana setiap individu merasa aman, dihargai, dan memiliki kesempatan untuk berkembang secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan *Servant* telah berkontribusi signifikan dalam menciptakan atmosfer positif ini melalui berbagai kebijakan dan program yang berorientasi pada kesejahteraan komunitas sekolah (Prasetyo, 2022). Implementasi kepemimpinan *Servant* dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat tercermin dalam beberapa aspek utama. Pertama, adanya sistem komunikasi terbuka yang memungkinkan seluruh anggota komunitas sekolah untuk menyuarakan pendapat dan kebutuhan mereka. Kedua, pengembangan program-program yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental seluruh warga sekolah. Ketiga, penciptaan ruang-ruang kolaboratif yang mendorong interaksi positif antara guru dan siswa. Data penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang sehat ini telah memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek

kehidupan sekolah (Purwanto, 2021). Tingkat stress di kalangan guru dan siswa mengalami penurunan, sementara tingkat partisipasi dalam kegiatan sekolah dan prestasi akademik menunjukkan peningkatan. Survei kepuasan yang dilakukan terhadap orang tua siswa juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap iklim sekolah yang tercipta. Keberhasilan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat tidak terlepas dari komitmen pemimpin sekolah dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan *Servant*. Pendekatan yang menempatkan kesejahteraan komunitas sekolah sebagai prioritas telah menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama dalam memelihara dan mengembangkan lingkungan sekolah yang positif. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat partisipasi warga sekolah dalam berbagai inisiatif pengembangan lingkungan sekolah (Rahmat, 2023).

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan *Servant* di Sekolah YPI AN NUR Medan telah berhasil menciptakan transformasi positif dalam tiga aspek utama: pemahaman dan implementasi konsep kepemimpinan yang melayani, pengembangan karakter siswa yang holistik, dan penciptaan lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif. Keberhasilan ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas model kepemimpinan *Servant* dalam konteks pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan siswa dan guru.

SIMPULAN

Penerapan kepemimpinan *Servant* di Sekolah YPI AN NUR Medan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan siswa dan guru. Dengan membangun hubungan yang kuat, memberdayakan siswa, dan menciptakan lingkungan yang sehat, kepemimpinan *Servant* dapat meningkatkan komitmen dan kolaborasi di antara semua pemangku kepentingan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengadopsi pendekatan ini dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan kepemimpinan *Servant* dalam meningkatkan kesejahteraan siswa dan guru di Sekolah YPI AN NUR Medan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

- 1) Pertama, implementasi konsep kepemimpinan *Servant* di Sekolah YPI AN NUR Medan telah berjalan secara efektif dan sistematis. Hal ini ditunjukkan melalui tingginya tingkat penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan yang melayani, di mana 85% guru mengakui adanya praktik kepemimpinan *Servant* dalam pengelolaan sekolah. Kepala sekolah telah berhasil mendemonstrasikan karakteristik kepemimpinan *Servant* seperti mendengarkan aktif, empati, dan komitmen terhadap pengembangan komunitas sekolah.
- 2) Kedua, dalam aspek pengembangan karakter siswa, penelitian menunjukkan hasil yang sangat positif. Program pengembangan karakter yang terintegrasi dengan nilai-nilai kepemimpinan *Servant* telah mencapai tingkat partisipasi 92% dari total siswa. Keberhasilan ini tercermin dari peningkatan signifikan dalam perilaku positif siswa, penurunan kasus pelanggaran tata tertib sebesar 40%, dan meningkatnya partisipasi dalam kegiatan pelayanan masyarakat sebesar 45%.
- 3) Ketiga, penciptaan lingkungan sekolah yang sehat telah berhasil diwujudkan melalui penerapan kepemimpinan *Servant*. Hal ini dibuktikan dengan 90% warga sekolah melaporkan rasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah, menurunnya tingkat stress di kalangan guru sebesar 25%, dan meningkatnya efektivitas komunikasi dan kolaborasi antar warga sekolah sebesar 35%.

Keberhasilan penerapan kepemimpinan *Servant* di Sekolah YPI AN NUR Medan memberikan bukti empiris bahwa model kepemimpinan ini sangat relevan dan efektif dalam konteks pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan siswa dan guru. Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian untuk pengembangan ke depan, seperti kebutuhan akan peningkatan sumber daya dan penguatan sistem monitoring evaluasi program. Temuan-temuan dalam penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan praktik kepemimpinan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks sekolah Islam. Model kepemimpinan *Servant* yang diterapkan di Sekolah YPI AN NUR Medan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengembangkan model kepemimpinan yang berorientasi pada kesejahteraan komunitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Mulyani, S. (2023). Implementasi Kepemimpinan *Servant* dalam Pengelolaan Sekolah Islam: Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 145-160.
- Arifin, M. Z., & Rahman, A. (2022). Pengembangan Model Kepemimpinan *Servant* untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(1), 78-92.
- Dahlan, M., & Prayitno, S. (2024). Pengaruh Kepemimpinan *Servant* terhadap Kesejahteraan Guru dan Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 31(1), 1-15.
- Fathurrohman, M. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gunawan, I., & Sulistyorini, S. (2022). *Servant leadership dalam Pendidikan: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hamdani, R. (2021). Model Kepemimpinan *Servant* dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-60.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2023). *Kepemimpinan Sekolah Efektif: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, F. (2022). *Manajemen Perubahan dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kurniawan, S. (2024). Penerapan *Servant leadership* dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 12-28.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuridin, A. (2023). Implementasi Kepemimpinan *Servant* di Sekolah Islam: Studi Multi Kasus. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(2), 167-182.
- Prasetyo, Y. (2022). *Servant leadership dan Budaya Sekolah: Kajian Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwanto, N. A. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Digital*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmat, A. (2023). *Servant leadership dalam Pengembangan Karakter Siswa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 78-93.
- Safitri, D., & Wahyudi, A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan *Servant* terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 45-60.
- Suharsaputra, U. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriadi, O. (2022). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kepemimpinan *Servant*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28(1), 22-35.
- Syafrudin. (2023). *Model-Model Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Wahyudi, A. (2021). Kepemimpinan Sekolah yang Efektif dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 89-104.
- Yunus, M., & Nawawi, H. (2022). *Servant leadership dalam Perspektif Pendidikan Islam Modern*. *Jurnal Studi Islam*, 13(2), 112-127.